

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kangkung merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, selain rasanya yang gurih, tanaman kangkung mudah didapat di pasar tradisional dan cara mengolahnya mudah. Selain itu tanaman kangkung juga cocok ditanam di daerah dataran rendah maupun dataran tinggi.

Kangkung merupakan tanaman semusim dan berumur pendek. Kangkung berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, Indonesia, China Selatan, Australia dan bagian negara Afrika. Kangkung disebut juga Swamp Cabbage, Water Convovulus, Water Spinach. Kangkung selain rasanya enak juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi, mengandung vitamin A, B dan vitamin C serta bahan-bahan mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan. Seorang pakar kesehatan Filipina Herminia de Guzman Ladion memasukkan kangkung dalam kelompok tanaman obat, sebab berkhasiat untuk penyembuh penyakit sembelit juga sebagai obat yang sedang diet. Selain itu, akar kangkung berguna untuk obat penyakit wasir.

Usaha budidaya kangkung di Indonesia semakin meningkat. Hal ini disebabkan kebutuhan pasar akan sayur kangkung dari tahun ke tahun terus meningkat yang dikarenakan adanya peningkatan variasi makanan dan usaha rumah tangga yang menggunakan sayur kangkung sebagai bahan bakunya. Teknik budidaya tanaman kangkung yang tepat menjadi prioritas utama agar mendapat hasil yang optimal dengan kualitas yang baik. Komoditas kangkung di Indonesia bukan hal yang asing lagi. Banyak masyarakat yang menyukai jenis sayuran ini sebagai lauk makan mereka. Selain mudah didapatkan di pasaran, harga murah dan mudah dibudidayakan. Dengan alasan itulah maka perlu dilakukan analisis usaha budidaya kangkung darat untuk mengetahui kelayakan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran budidaya Kangkung Darat ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan budidaya Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat memasarkan hasil budidaya Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang telah diuraikan manfaat yang dapat di peroleh yaitu:

1. Dapat membudidayakan dan memasarkan Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca tentang analisis usaha Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa atau pembaca jika ingin melakukan kegiatan budidaya dengan melihat kelayakan usaha Kangkung Darat Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.